

BURUH

Bersama Bhabinkamtibmas, Babinsa Wonosari Pantau Ujian Kenaikan Sabuk PSHT Ranting Wonosari

Agung widodo - KLATEN.WARTABURUH.COM

Feb 26, 2024 - 19:32



Bersama Bhabinkamtibmas, Babinsa Wonosari Pantau Ujian Kenaikan Sabuk PSHT Ranting Wonosari

KLATEN – Ujian kenaikan sabuk dalam seni bela diri silat merupakan proses evaluasi yang digunakan untuk menilai kemajuan dan keterampilan seorang pesilat dalam praktik seni bela diri. Setiap tingkatan sabuk dalam silat biasanya menandakan tingkat kemahiran dan pengetahuan tertentu yang telah dicapai oleh seorang pesilat.

Serma Purnomo Aris Babinsa Desa Tegalgondo Koramil 22 Wonosari [Kodim 0723/Klaten](http://Kodim0723/Klaten) bersama Bripka Vivin Bhabinkamtibmas Polsek Wonosari melakukan monitoring ujian Kenaikan Sabuk PSHT Ranting Wonosari di

Lapangan Desa Tegalgondo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten, (25/2/2024)

Hadir dalam kegiatan tersebut Kades Tegalgondo H Sudjito, Ketua PSHT Cabang Klaten Drs Widi, Ketua PSHT Ranting Wonosari Apid, Babinsa Desa Tegalgondo Serma Purnomo Aris, Bhabinkamtibmas Desa Tegalgondo Bripka Vivin ripka vivin, Pelatih PSHT,

Ketua PSHT Ranting Wonosari mengungkapkan bahwa pada Ujian Kenaikan Sabuk, siswa PSHT Ranting Wonosari yang melaksanakan Ujian kenaikan Sabuk sebanyak 360 Orang dengan didampingi Ketua PSHT Cabang Klaten.

“Sebanyak 360 orang siswa melakukan ujian kenaikan tingkat dengan merebutkan sabuk warna hijau,” ungkap Apid.

“Ujian kenaikan sabuk ini berdasarkan kemampuannya dalam melakukan berbagai teknik dasar, serangan, pertahanan, dan gerakan khas silat yang sesuai dengan sabuk yang diujikan,” tambahnya.

Sementara itu Serma Purnomo Aris yang hadir pada kegiatan ujian kenaikan sabuk berharap dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, tertib dan kondusif serta tidak ada kejadian yang tidak kita inginkan serta para siswa agar selalu mematuhi petunjuk – petunjuk para penguji.

“Terkadang, ujian kenaikan sabuk melibatkan tes fisik seperti kekuatan, kelenturan, dan daya tahan. Maka dari itu diharapkan para siswa dapat mematuhi petunjuk dari para penguji agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan,” ungkap Babinsa Serma Purnomo Aris.

Babinsa juga menerangkan bahwa proses kenaikan sabuk memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, tujuan dan arah bagi pesilat dalam perjalanan mereka dalam mempelajari seni bela diri. (Red)